

**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA PORTOFOLIO  
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR: 1044-Int-KLPPM/UNTAR/X/2024**

Pada hari ini Rabu tanggal 16 bulan Oktober tahun 2024 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS  
NIDN/NIDK : 0321067701  
Jabatan : Dosen Tetap  
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
  - a. Nama dan NIM : Metio Alberto [125220101]
  - b. Nama dan NIM : Rusi [125220090]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Portofolio Periode II Tahun 2024 Nomor **1044-Int-KLPPM/UNTAR/X/2024** Tanggal **16 Oktober 2024** sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pelatihan Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa Terhadap Siswa-Siswi SMA Tarsisius 1 Jakarta**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.500.000,- (delapan juta lima ratus ribu rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir dan poster.**

**Pasal 2**

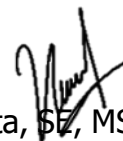
- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

**Pihak Pertama**



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,  
P.E., M.ASCE

**Pihak Kedua**



Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN PENGANTAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA  
TERHADAP SISWA-SISWI SMA TARSISIUS 1 JAKARTA**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS (0321067701/10101020)

**Nama Mahasiswa:**

Metio Alberto (125220101)

Rusi (125220090)

**PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
JANUARI 2025**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM**  
Periode II / Tahun 2024

1. Judul : Pelatihan Pengantar Akuntansi  
Perusahaan Jasa Terhadap Siswa-Siswi  
SMA Tarsisius 1 Jakarta
2. Nama Mitra PKM : SMA Tarsisius 1 Jakarta
3. Dosen Pelaksana
  - A. Nama dan gelar : Henny Wirianata SE, MSi Ak, CA,  
CSRS
  - B. NIDN/NIK : 0321067701 / 10101020
  - C. Jabatan/Golongan : Lektor
  - D. Program Studi : S1 Akuntansi
  - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
  - F. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
  - G. Nomor HP/ Telp : 0812 8023 7125
4. Mahasiswa yang Terlibat
  - A. Jumlah Anggota (mahasiswa) : 2 (dua) orang
  - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Metio Alberto (125220101)
  - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Rusi (125220090)
5. Lokasi Kegiatan/ Mitra
  - A. Wilayah Mitra : Jl. KH Hasyim Ashari No. 26
  - B. Kabupaten/ Kota : Jakarta Pusat
  - C. Provinsi : DKI Jakarta
  - D. Jarak PT ke lokasi mitra : 7 km
6. Metode Pelaksanaan : Luring (*offline*)
7. Luaran yang dihasilkan :
  - a. Luaran Wajib : Jurnal Serina Abdimas
  - b. Luaran Tambahan : HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli - Desember 2024
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 8.500.000

Menyetujui,  
Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjung Sari, S.E., M.Si.  
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030

Jakarta, 21 Januari 2025

Ketua Pelaksana



Henny Wirianata SE, M.Si, Ak, CA  
NIDN/NIDK: 0321067701/10101020

## RINGKASAN

Jurnal dalam akuntansi merupakan landasan dasar dan utama dalam pembuatan laporan keuangan yang dapat menjadi sumber utama pengambilan keputusan bisnis. Tim PKM melakukan pelatihan kegiatan di satuan pendidikan yaitu, SMA Tarsisius 1 Jakarta. Tahap pertama yang dilakukan adalah survei untuk mengetahui permasalahan yang dialami mitra. Permasalahan yang ditemukan adalah walaupun SMA Tarsisius 1 Jakarta telah menyediakan pendidikan akuntansi kepada siswanya, terdapat sebagian siswa yang masih belum memahami konsep dasar akuntansi seperti perbedaan debit dan kredit dan cara menjurnal yang tepat. Oleh karena itu, Tim PKM Universitas Tarumanagara memberikan solusi berupa pelatihan teori tentang landasan dasar akuntansi dan pembahasan latihan tentang jurnal.

Pelatihan ini dilakukan secara langsung (*onsite*) dengan mendatangi langsung sekolah Tarsisius 1 pada hari Rabu tanggal 25 September 2024. Pelatihan dilakukan selama 120 menit. Selama kegiatan pelatihan, peserta pelatihan menunjukkan antusiasme dengan berpartisipasi aktif dalam mengerjakan soal latihan membuat jurnal dan berdiskusi selama pembahasan.

Evaluasi pelatihan materi menggunakan kuis dan kuis menunjukkan bahwa pelaksanaannya telah berjalan dengan baik dan sukses. Hasilnya menunjukkan bahwa materi akuntansi dapat dipahami dengan baik oleh siswa/i. Rata-rata jawaban kuis setelah pelatihan adalah 4 dari skala 5. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa pelaksanaan pelatihan oleh tim PKM Untar memberikan manfaat dan meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang akuntansi dasar perusahaan jasa, yang akan menjadi landasan dasar yang utama dalam pembuatan laporan keuangan dan pengambilan keputusan.

**Kata kunci:** akuntansi, pelatihan, debit, kredit, jurnal

## **PRAKATA**

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan karena atas berkat dan Penyertaannya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akhir Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Pelatihan Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa Terhadap Siswa-Siswi SMA Tarsisius 1 Jakarta.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak mitra yaitu SMK Kristen Rahmani atas perhatian dan kerjasamanya yang baik sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kemajuan Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Kami juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Kami ingin menyampaikan pula permohonan maaf apabila dalam Laporan Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Kami mengharapkan masukan untuk Laporan Akhir Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sehingga masukan tersebut dapat kami pergunakan sebagai perbaikan dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya.

Tim PKM Untar

## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
RINGKASAN .....	ii
PRAKATA .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Analisis Situasi .....	1
1.2 Permasalahan Mitra .....	2
1.3 Uraian Hasil PKM Terkait .....	2
1.4 Uraian Keterkaitan dengan Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar .....	3
<b>BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN</b>	
2.1 Solusi Permasalahan .....	4
2.2 Luaran Kegiatan PKM .....	5
<b>BAB 3 METODE PELAKSANAAN</b>	
3.1 Bentuk/Metode Pelaksanaan .....	6
3.2 Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan .....	7
3.3 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	7
3.4 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim .....	8
<b>BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>14</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Materi	
2. Dokumentasi	
3. Luaran Wajib	
4. Luaran Tambahan	

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1	Kendala Mitra dan Solusi Yang Ditawarkan ..... 4
Tabel 4.1	Hasil Kuesioner Setelah Pelatihan ..... 12

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3.1 Tahapan Pelatihan .....	6
Gambar 3.2 Tahapan Kegiatan PKM .....	7
Gambar 4.1 Suasana saat pelaksanaan PKM .....	9
Gambar 4.2 Saldo Normal Perkiraan/Akun .....	10
Gambar 4.3 Soal Latihan Saat Pelatihan .....	11
Gambar 4.4 Contoh Jawaban Saat Pelatihan .....	11



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 ANALISIS SITUASI**

Akuntansi merupakan fondasi penting dalam pengelolaan keuangan, dan salah satu komponen kunci dalam akuntansi adalah pembuatan jurnal. Jurnal berfungsi sebagai catatan pertama dari setiap transaksi keuangan yang terjadi, yang memfasilitasi pencatatan yang akurat dan sistematis. Proses ini memastikan bahwa semua aktivitas keuangan tercatat dengan jelas, yang merupakan langkah awal yang krusial dalam menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Peran akuntansi dianggap penting dalam mengelola keuangan perusahaan karena dapat menjadi alat pengendalian dan pengawasan keuangan perusahaan (Leon, 2022).

Kieso, et. al. (2020) menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu proses yang meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi suatu perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Akuntansi dalam dunia usaha sering disebut sebagai bahasa dunia usaha karena akuntansi menjadi alat komunikasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan yang tertuang dalam bentuk penyajian laporan keuangan. Berdasarkan informasi yang tersaji dalam laporan keuangan, para pemangku kepentingan dapat melakukan pengambilan keputusan. bisnis. Oleh karena itu, setiap perusahaan apapun bidang usahanya perlu memiliki sistem akuntansi yang efisien dan efektif agar perusahaan dapat melakukan pencatatan, analisis, dan menyusun laporan atas transaksi keuangan yang terjadi (Wirianata, et. al., 2023). Perusahaan kecil ataupun perusahaan besar berkepentingan dalam menyusun laporan keuangan yang benar agar dapat menyajikan informasi yang dapat diandalkan sehingga menghasilkan pengambilan keputusan yang optimal. Dalam menyusun laporan keuangan perusahaan, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang akuntansi, dimana pengetahuan tersebut dapat diperoleh salah satunya melalui pelatihan (Fadlilah, et.al., 2023).

Pencatatan dalam jurnal tidak terlepas dari debit dan kredit. Debit dan kredit adalah dua konsep fundamental dalam akuntansi. Debit dapat diartikan mencatat pada sisi kiri dan kredit mencatat pada sisi kanan. Dalam mencatat transaksi, debit menunjukkan peningkatan pada aset atau pengeluaran, sementara kredit mencerminkan

peningkatan atas kewajiban atau pendapatan. Meskipun terdengar sederhana, banyak individu, terutama pelajar dan pemilik usaha kecil, sering kali mengalami kesulitan dalam memahami prinsip-prinsip dasar ini, termasuk cara mencatat transaksi dengan benar. Kurangnya pemahaman tentang debit dan kredit dapat mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan yang berpotensi merugikan, baik secara finansial maupun dalam pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, penting untuk mengedukasi siswa/i tentang teknik pembuatan jurnal yang efektif, sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik.

## **1.2 PERMASALAHAN MITRA**

SMA Tarsisius 1 berlokasi di Jl. KH Hasyim Ashari No. 26, Kel. Petojo Utara, Jakarta Pusat. Siswa-siswi SMA mendapatkan pembekalan pelajaran Akuntansi sejak kelas 11. Namun, pembelajaran Akuntansi di SMA Tarsisius 1 belum dilengkapi dengan pelajaran Laboratorium Akuntansi untuk membahas soal-soal dan kasus yang berkaitan dengan Akuntansi. Dari hasil observasi awal dan diskusi dengan SMA Tarsisius I telah mencapai kesepakatan untuk mengadakan pelatihan materi akuntansi, terutama pembelajaran tentang debit dan kredit, serta cara membuat jurnal umum untuk perusahaan jasa. Hal ini mengingat pelajaran yang didapatkan siswa/i selama di sekolah seringkali berbeda dengan praktik di dunia kerja, sehingga pelatihan diperlukan untuk memperlengkapi pengetahuan dan keterampilan mereka agar siap memasuki dunia kerja atau dunia bisnis (Setyawati, et al., 2022).

## **1.3 URAIAN HASIL PKM TERKAIT**

Tim PKM Untar sebelumnya pernah memberikan pelatihan di SMA Tarsisius I. Kegiatan PKM di SMA Tarsisius I merupakan implementasi kerjasama Prodi S1 Akuntansi FEB Untar dengan pihak mitra. Kegiatan PKM yang akan dilaksanakan adalah pelatihan tentang konsep debit dan kredit, serta cara membuat jurnal dalam siklus akuntansi perusahaan jasa. Tim PKM Untar sebelumnya pernah memberikan pelatihan dengan topik yang berbeda di SMA Tarsisius 1 Jakarta. Tim PKM Untar juga pernah memberikan pelatihan dengan topik yang sama untuk UMKM. Berdasarkan pengalaman tersebut, kegiatan PKM pada kesempatan ini diharapkan dapat berjalan lancar dan tidak ada hambatan.

#### **1.4 URAIAN KETERKAITAN DENGAN RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PKM UNTAR**

Topik pada kegiatan PKM kali ini selaras dengan Tema Penelitian dan PKM Unggulan 5 dalam RIP dan PKM Untar yaitu penerapan psikologi positif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pelatihan akuntansi dasar untuk perusahaan jasa kepada siswa/i SMA Tarsisius 1 Jakarta diberikan agar siswa/i memiliki kemampuan melakukan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan khususnya untuk perusahaan jasa. Hal ini bermanfaat agar siswa/i SMA Tarsisius 1 memiliki kesadaran diri akan pentingnya pengelolaan keuangan baik untuk pribadi, untuk perusahaan tempat nanti mereka bekerja, ataupun sebagai bekal untuk mereka berwirausaha. Semua aktivitas ini memiliki tujuan akhir untuk membantu dalam mengoptimalkan *social well being* masyarakat Indonesia.

**BAB 2**  
**SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN**

**2.1 SOLUSI PERMASALAHAN**

Siswa/i SMA Tarsisius I mendapatkan pelajaran akuntansi pada kelas XI. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak mitra yaitu SMA Tarsisius 1 Jakarta, maka disepakati untuk Tim PKM Untar memberikan pelatihan akuntansi dasar untuk mengenalkan tentang konsep debit dan kredit serta jurnal untuk perusahaan jasa. Adapun kendala dan solusi yang ditawarkan kepada pihak mitra yaitu:

Tabel 2.1

Kendala Mitra dan Solusi Yang Ditawarkan

No.	Kendala Mitra	Solusi Yang Ditawarkan
1.	SMA Tarsisius 1 Jakarta memberikan pembelajaran akuntansi kepada siswa/i nya mulai kelas 11	Tim PKM Untar yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa akan memberikan pelatihan untuk mengenalkan konsep debit dan kredit serta cara membuat jurnal dalam siklus akuntansi perusahaan jasa
2.	SMA Tarsisius 1 Jakarta memberikan pembelajaran akuntansi namun belum dilengkapi dengan laboratorium akuntansi yang membahas soal-soal latihan	Tim PKM Untar akan memberikan pelatihan dimana peserta pelatihan akan dilibatkan langsung untuk berpartisipasi aktif mempraktekkan cara membuat jurnal melalui latihan soal.

Melalui pelatihan tentang pembuatan jurnal dan pemahaman tentang debit dan kredit, siswa tidak hanya akan lebih siap dalam menghadapi tantangan keuangan, tetapi juga akan memiliki kepercayaan diri yang lebih besar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Dengan demikian, dapat membuka peluang yang lebih baik dan luas di bidang akuntansi dan menjadikan sebagai pilihan karir yang menjanjikan di masa depan. Bagi mereka yang tidak melanjutkan ke

perguruan tinggi dapat tetap menggunakan pengetahuan dari pelatihan ini untuk berwirausaha (Sariningsih, et. al, 2021).

## **2.2 LUARAN KEGIATAN PKM**

Hasil kegiatan PKM di SMA Tarsisius 1 Jakarta akan menghasilkan luaran wajib yang dipublikasikan/dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah SERINA/SENAPENMAS dan luaran tambahan dalam bentuk HKI.

## BAB 3 METODE PELAKSANAAN

### 3.1 BENTUK/METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dalam bentuk pelatihan tentang cara penyusunan jurnal umum serta pemaparan tentang perbedaan debit dan kredit di perusahaan jasa. Ada beberapa metode pelaksanaan pelatihan. Dalam kesempatan pelatihan ini, metode pelaksanaan pelatihan yang digunakan adalah metode konvensional dengan menggabungkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan soal (Sudjana, 2010). Metode ceramah yaitu dengan memberikan pemaparan materi kepada peserta pelatihan. Diskusi dan tanya jawab dilakukan bersamaan dengan pemaparan materi dan setelah pemaparan materi. Latihan soal diberikan untuk melihat kemampuan peserta pelatihan dalam menyerap pengetahuan dari materi yang disampaikan. Selain itu digunakan alat bantu kuesioner dan kuis untuk mengukur tingkat pemahaman peserta pelatihan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Adapun tahapan pelaksanaan pelatihan ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Tahapan Pelatihan

Pada akhir pelatihan, peserta akan diberikan kuis dan kuesioner untuk mengetahui opini peserta pelatihan tentang pelatihan yang telah diberikan apakah bermanfaat bagi peserta. Kuesioner juga bertujuan untuk memberikan penilaian tentang jalannya pelaksanaan pelatihan.

### 3.2 LANGKAH-LANGKAH/ TAHAPAN PELAKSANAAN

Agar kegiatan PKM berjalan lancar, Tim PKM Untar melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan laporan. Tahap perencanaan diawali dengan Tim PKM Untar melakukan observasi awal ke pihak mitra, SMA Tarsisius 1 Jakarta dan kemudian menyiapkan materi pelatihan. Pada tahap pelaksanaan Tim PKM Untar memberikan pelatihan kepada siswa/i SMA Tarsisius 1 Jakarta. Setelah itu Tim PKM Untar menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev). Terakhir adalah tahap laporan yaitu menyusun Laporan Akhir dan Luaran PKM yang disesuaikan dengan hasil Monev. Tahapan PKM ditunjukkan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Tahapan Kegiatan PKM

### 3.3 PARTISIPASI MITRA DALAM KEGIATAN PKM

Pihak mitra dalam kegiatan PKM ini adalah SMA Tarsisius 1 Jakarta dan yang menjadi peserta pelatihan adalah siswa-siswi kelas 10. Pada kegiatan PKM ini pihak mitra berpartisipasi dalam hal:

1. Melakukan diskusi secara terbuka dengan Tim PKM Untar tentang kendala di pihak mitra dan solusi yang diinginkan pihak mitra.
2. Memberikan surat pernyataan kesediaan mitra untuk Tim PKM Untar.
3. Mengikutsertakan siswa-siswinya sebagai peserta pelatihan yang diharapkan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pelatihan yang diberikan yaitu dengan:

- a. mendengarkan penjelasan
- b. mempraktekkan secara langsung cara membuat jurnal untuk perusahaan jasa dengan mengerjakan soal latihan
- c. melakukan diskusi dan tanya jawab jika ada materi yang tidak dipahami
- d. mengisi kuesioner untuk umpan balik

#### **3.4 KEPAKARAN DAN PEMBAGIAN TUGAS TIM**

Pelatihan dilaksanakan oleh Tim PKM Untar yaitu 1 ketua pengusul dan didampingi 2 (dua) orang anggota mahasiswa. Ketua Tim PKM Untar adalah Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi dengan konsentrasi mengajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjutan, dan Analisa Laporan Keuangan. Anggota mahasiswa adalah mahasiswa Semester 5 yang telah lulus mata kuliah inti akuntansi. Dengan demikian, Dosen dan anggota mahasiswa memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan PKM ini. Ketua dosen dan tim mahasiswa juga sudah beberapa kali terlibat aktif dalam melakukan kegiatan PKM dengan bantuan dana dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara.

Adapun Tugas Ketua pelaksana:

- a. Melakukan survei ke mitra untuk mengetahui permasalahan mitra
- b. Membuat proposal
- c. Membuat materi pelatihan
- d. Memberikan pelatihan
- e. Membuat laporan monev, laporan akhir, dan luaran.

Anggota mahasiswa adalah mahasiswa aktif di Prodi S1 Akuntansi FEB Untar dengan tugas:

- a. Membantu dalam pembuatan materi pelatihan
- b. Membantu dalam pelaksanaan pelatihan
- c. Membantu membuat kuis dan kuesioner
- d. Membantu melakukan dokumentasi pelaksanaan pelatihan
- e. Membantu membuat laporan monev, laporan akhir, dan luaran.



## BAB 4

### HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan PKM yang dilaksanakan merupakan kegiatan pendalaman materi bagi siswa/i SMA Tarsisius 1 Jakarta Barat dalam bentuk pelatihan tentang konsep debit dan kredit serta jurnal umum pada perusahaan jasa sebagai salah satu komponen dari Siklus Akuntansi dasar. Pendalaman materi ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 September 2024 secara luring (*offline*) setelah pembelajaran siswa/i selesai, yaitu pukul 14.30 – 16.30 atau selama 120 menit. Peserta merupakan siswa/i dari kelas X.

Materi konsep debit dan kredit dan jurnal umum yang disampaikan sudah disusun sebelumnya oleh tim pengajar. Pendalaman materi dimulai dengan penjelasan teori mengenai konsep debit kredit dan jurnal umum oleh dosen yang disertai dengan sesi tanya jawab, kemudian pembahasan latihan soal yang dijelaskan oleh tim mahasiswa, selanjutnya terdapat kuis untuk mengetahui pemahaman siswa/i setelah pendalaman materi.

Tim pengajar memulai pendalaman materi dengan pembahasan teori melalui power point (PPT) yang telah disiapkan sebelumnya. **Gambar 4.1** di bawah ini mengilustrasikan Tim PKM saat memaparkan materi Akuntansi Dasar.

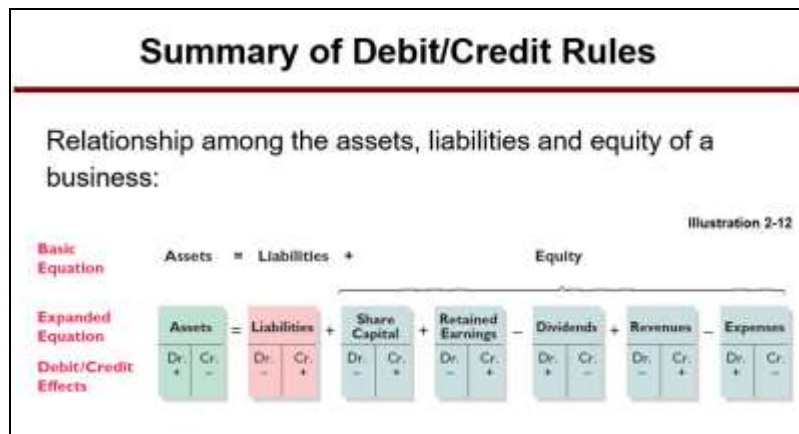


Gambar 4.1 Suasana saat pelaksanaan PKM

Materi Pemaparan teori dimulai dengan :

1. Penjelasan mengenai perbedaan debit dan kredit, kemudian pengaruh debit dan kredit atas setiap perkiraan/akun yang digunakan untuk mencatat jurnal. Penjelasan juga membahas tentang saldo normal dari lima akun utama yaitu *asset*, *liabilities*,

*equity, revenue, dan expense*. Tim Pengajar menjelaskan saldo normal dari *asset* dan *expense* bertambah di debit dan berkurang di kredit, sedangkan *Liabilities, Equity* dan *Revenue* memiliki saldo normal di kredit. Materi bisa dilihat di **Gambar 4.2**.



Sumber: Weygandt, Kimmel, & Kieso (2019)

Gambar 4.2 Saldo Normal Perkiraan/Akun

2. Kemudian penjelasan tentang bagaimana mencatat jurnal yang benar, diawali dengan menganalisis transaksi yang terjadi, memasukan transaksi menjadi jurnal umum, kemudian *posting* ke buku besar. Selain itu juga dijelaskan manfaat menjurnal transaksi.
3. Setelah melakukan pendalaman materi akuntansi dasar Tim PKM juga memberikan contoh soal dan latihan, agar peserta pelatihan dapat lebih memahami konsep jurnal umum. Soal latihan dan contoh jawaban jurnal yang dibahas pada saat pelatihan dapat dilihat pada **Gambar 4.3** dan **Gambar 4.4**.

### LATIHAN SOAL

Pada Awal bulan Januari 2024 Bu Jhe mendirikan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan dagang berupa salon dengan nama "SANITA" adapun transaksi selama bulan januari adalah sebagai berikut:

- 1 Jan** Ibu Jhe mendirikan usaha salon yang ia beri nama Salon SANITA. Ibu Jhe menginvestasikan uang sebesar Rp. 200.000.000 sebagai modal awal dalam usahanya itu.
- 2 Jan** Ibu Jhe menyewa sebuah ruko untuk salon yang akan ia dirikan dengan masa kontrak 5 tahun. Kontrak tersebut di tetapkan Rp. 24.000.000 pembayaran di muka selama 5 tahun.
- 3 Jan** Membeli peralatan salon Rp. 30.000.000 secara kredit. Disusutkan dengan metode garis lurus dan masa manfaat 5 tahun tanpa nilai sisa.
- 5 Jan** Ibu Jhe mempekerjakan 5 karyawan dengan gaji masing-masing Rp. 1.500.000 perbulan dengan kesepakatan gaji dibayarkan tiap tanggal 26.
- 8 Jan** Salon SANITA melakukan pembelian perlengkapan salon berupa shampoo dan lainnya sebesar Rp. 5.000.000
- 10 Jan** Melakukan pelunasan atas pembelian peralatan salon
- 15 Jan** Salon SANITA diselesaikan pekerjaan salon dan diterima pendapatan salon sebesar 50.350.000.
- 16 Jan** Dibayar biaya asuransi untuk jangka waktu 1 tahun sebesar Rp 600.000

Gambar 4.3 Soal Latihan Saat Pelatihan

Tanggal	Akun & Keterangan	Ref	Debit	Kredit
<b>2024</b>				
<b>1 Jan</b>	Kas	101	Rp200.000.000	
	Modal	310		Rp200.000.000
<b>2 Jan</b>	Sewa dibayar dimuka	114	Rp24.000.000	
	Kas	101		Rp24.000.000
<b>3 Jan</b>	Peralatan	120	Rp30.000.000	
	Hutang Usaha	210		Rp30.000.000

Gambar 4.4 Contoh Jawaban Saat Pelatihan

Setelah melakukan pendalaman materi dan membahas latihan soal, selanjutnya Tim PKM memberikan kuis dan kuesioner. Kuis dan kuesioner bertujuan untuk melihat bagaimana tanggapan siswa/i terkait kegiatan dan seberapa jauh peningkatan pemahaman mengenai perbedaan debit dan kredit dan juga siklus jurnal umum pada

akuntansi dasar perusahaan jasa setelah kegiatan pelatihan dilakukan. Hasil Kuisoner dapat dilihat pada **Tabel 4.1**.

Tabel 4.1  
Hasil Kuesioner Setelah Pelatihan

No	Pernyataan	Nilai Rata-Rata	Kesimpulan
1	Saya telah memahami materi mengenai sistem penjurnalan perusahaan jasa sebelum mengikuti	3,33	Peserta pelatihan telah memiliki sedikit pemahaman tentang sistem penjurnalan
2	Saya mendapat pengetahuan tambahan tentang sistem penjurnalan perusahaan jasa yang telah	4,11	Peserta pelatihan menyetujui bahwa materi pelatihan memberikan pengetahuan baru
3	Metode pengajaran yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler akuntansi ini menarik	4	Peserta pelatihan meyetujui bahwa metode pengajaran menarik dan mudah dipahami
4	Aktivitas dan contoh yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler akuntansi membantu	4,55	Peserta pelatihan menyetujui bahwa aktivitas dan contoh yang diberikan membantu
5	Saya tertarik terhadap bidang akuntansi setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akuntansi hari ini.	4,11	Peserta pelatihan memiliki ketertarikan terhadap bidang akuntansi

Sumber: data diolah (2024)

Berikut informasi mengenai kuesioner sebelum dilaksanakannya pelatihan:

- a. Kuesioner terdiri dari 5 pernyataan yang diisi pada skala 1 sampai 5 dengan nilai terendah menyatakan Sangat Tidak Setuju dan nilai tertinggi menyatakan Sangat Setuju. Jawaban dari responden kemudian diolah dan dirata-ratakan dan diberikan kesimpulan sesuai dengan skala jawaban pada kuesioner.
- b. Hasil Kuesioner menunjukkan nilai rata-rata jawaban peserta untuk pernyataan secara keseluruhan sebesar 4,05 dari 5 yang berarti bahwa siswa/i SMA Tarsisius 1 Jakarta telah memiliki peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang sistem penjurnalan perusahaan jasa dan kegiatan pelatihan ini telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Selama kegiatan pelatihan, peserta pelatihan menunjukkan antusiasme dengan berpartisipasi aktif dalam mengerjakan soal latihan dan berdiskusi selama pembahasan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini telah memberikan pengetahuan baru dan meningkatkan literasi akuntansi dasar bagi siswa/i SMA Tarsisius 1 Jakarta khususnya tentang cara membuat jurnal umum dan perbedaan konsep debit dan kredit, serta pengaruhnya pada perkiraan/akun. Hasil kuesioner juga dapat

menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan peserta pelatihan mendapatkan peningkatan pengetahuan (Susanto dan Susanti (2019), Fadlilah, et.al. (2023)).

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengenalan kepada siswa/i SMA Tarsisius 1 Jakarta tentang konsep debit dan kredit dalam melakukan pencatatan transaksi perusahaan dan bagaimana proses membuat jurnal. Hal ini penting dan perlu dimiliki oleh generasi muda saat ini agar mereka mampu mengelola keuangan dengan benar. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan para peserta memiliki bekal pengetahuan yang dapat digunakan dalam melanjutkan pendidikan tinggi di bidang akuntansi maupun dalam memasuki dunia kerja/wirausaha.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelatihan mengenai akuntansi dasar yang mempelajari perbedaan debit dan kredit serta cara membuat jurnal umum ini bertujuan untuk meningkatkan literasi bagi generasi muda khususnya siswa/i SMA agar mereka paham tentang bagaimana menyusun jurnal umum untuk perusahaan jasa. Memahami konsep saldo normal dari akun yang terdapat di akuntansi dasar sebagai landasan utama dalam menyusun laporan keuangan perusahaan jasa.

Pelatihan diberikan kepada siswa/i SMA Tarsisius 1 Jakarta untuk memperkenalkan ilmu akuntansi yang sebelumnya belum pernah didapatkan para siswa/i kelas 10. Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan tentang konsep akuntansi dasar perusahaan jasa. Berdasarkan nilai rata-rata kuesioner 4.05 dari 5, hasil ini dapat diartikan siswa/i SMA Tarsisius 1 Jakarta berpendapat bahwa mereka mendapatkan pengetahuan baru dan memahami tentang materi akuntansi dasar perusahaan jasa.

Pelatihan ini memiliki keterbatasan dari sisi waktu pelaksanaan pelatihan yang terbatas. Hal ini berdampak pada kegiatan pelatihan hanya membahas sebagian kecil materi akuntansi dasar pada perusahaan jasa dan belum membahas materi akuntansi dasar lainnya. Selain itu, terdapat materi yang belum diberikan dalam pelatihan yaitu tentang cara memposting jurnal umum ke buku besar dan cara membuat neraca saldo perusahaan jasa. Selain karena keterbatasan waktu, pembahasan materi secara mendalam juga tidak dapat diberikan karena peserta pelatihan saat ini belum mempelajari akuntansi dasar sehingga diperlukan waktu lebih untuk peserta memahami materi yang disampaikan.

Sebagai saran untuk pelaksanaan pelatihan berikutnya dengan topik yang sama atau berbeda dapat diberikan kepada siswa/i kelas 11 dan 12 yang sudah mempelajari dasar akuntansi sehingga peserta pelatihan dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman mereka tentang siklus akuntansi dalam perusahaan jasa. Bagi pihak mitra disarankan agar dapat memberikan pembelajaran akuntansi dasar lebih awal yaitu pada jenjang kelas 10 dan 11. Hal ini mengingat bahwa pembelajaran akuntansi penting

diperkenalkan secara dini kepada para siswa/i SMA untuk memotivasi mereka untuk memiliki jiwa kewirausahaan. Selain itu, dengan mengikuti pelatihan dengan topik khusus seperti ini diharapkan akan menjadi daya tarik bagi siswa/i untuk memilih Prodi S1 Akuntansi saat mereka akan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadlilah, A. H., Mulyadi, Mustika, I., Khadijah, & Richmayati, M. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Siswa Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sahabat Cendekia Batam. *Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 249-257. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2622>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D.. (2020). *Intermediate Accounting 4<sup>th</sup> Edition: IFRS Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Leon, H. (2022). Implementasi Akuntansi Melalui Pelatihan Dasar Kepada Siswa Smp Pelita Cemerlang Pontianak. *PakMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 2 No. 1 (Mei 2022), 52 – 56. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.816>
- Sariningsih, E., Lukman, I., dan Mufahamah, E. (2021). PELATIHAN PRAKTIK AKUNTANSI DASAR DAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BAGI SISWA/I SMA DI PANTI ASUHAN AFIFAH AFWA KEMILING BANDAR LAMPUNG. *JAPMA*, Vol. 1, No. 2, Desember 2021, Hal 33-39. <https://doi.org/10.33024/pkmakt.v1i2.5820>
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., dan Setioningsih, R. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 1 Number 1, 1-8. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i1.4>
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung. Sinar Baru.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards – 4th Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Wirianata, H., Patricia, I., Jonathan, M. L., Sylvia, & Alvin T., T. B. A. (2023). PENDALAMAN MATERI AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA DI SMA TARSISIUS 1. *Jurnal Serina Abdimas*, Vol 1, No 4, November 2023, hal. 1568-1576. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i4.28324>



## Lampiran 2 Dokumentasi



## Lampiran 4 Luaran Tambahan

  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN HUKUM**

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002024247338, 9 Desember 2024

**Pencipta**

Nama : **Henny Wirianata, Metio Alberto dkk**

Alamat : Gading Serpong Sektor 7B, Jl. Pelepah Kuning 10 Blok DD6 No 8, Curug, Tangerang, Banten, 15810

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Henny Wirianata**

Alamat : Gading Serpong Sektor 7B, Jl. Pelepah Kuning 10 Blok DD6 No 8, Curug, Tangerang, Banten 15810

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 9 Desember 2024, di Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000819770

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Agung Damarsasongko,SH.,MH.  
NIP. 196912261994031001

Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.





# PENGANTAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

HENNY WIRIANATA, METIO ALBERTO, RUSI

## ASSET AND EQUITY

1 Januari Ibu Jhe Mendirikan Usaha Salon yang ia beri nama Salon SANITA. Ibu Jhe menginvestasikan uang sebesar Rp. 200.000.000 sebagai modal awal usahanya.

- Kas (Asset) bertambah, dicatat di sisi debit karena kas merupakan asset perusahaan.
- Modal (Equity) bertambah, dicatat di sisi kredit karena diinvestasikan sebagai modal awal.

1 Jan 2024	Kas	101	Rp. 200.000.000	
	Modal	310		Rp. 200.000.000

## EQUITY AND LIABILITIES

2 Januari Ibu Jhe menerima tagihan beban listrik sebesar Rp 24.000.000 yang harus dibayar pada bulan berikutnya.

- Beban Listrik (Expense) bertambah, dicatat di sisi debit karena tagihan listrik merupakan beban perusahaan.
- Hutang Usaha (Liabilities) bertambah, dicatat di sisi kredit karena pembayaran akan dilakukan di masa depan

2 Jan 2024	Beban Listrik	114	Rp. 24.000.000	
	Hutang Usaha	101		Rp. 24.000.000

## ASSET AND LIABILITIES

3 Januari membeli peralatan salon Rp. 30.000.000 secara kredit. disusutkan dengan metode garis lurus dan masa manfaat 5 tahun tanpa nilai sisa.

- Peralatan (Asset) bertambah, di catat di sisi debit karena peralatan merupakan asset perusahaan.
- Hutang Usaha (Liabilities) bertambah, dicatat di sisi Kredit karena peralatan di beli secara kredit.

3 Jan 2024	Peralatan	120	Rp. 30.000.000	
	Hutang Usaha	210		Rp. 30.000.000

